

**FENOMENA PEREMPUAN PENGANGKUT GARAM (STUDI KASUS DI  
DESA KEDUNG MUTIH, KECAMATAN WEDUNG, KABUPATEN  
DEMAK)**

**ABSTRAK**

Oleh:

Rohmatul Ulyah

10413241017

Mengangkut garam merupakan jenis pekerjaan yang lazimnya dikerjakan oleh laki-laki karena pekerjaan ini membutuhkan tenaga fisik yang ekstra kuat. Perempuan pengangkut garam mampu mengangkut dengan jarak kurang lebih 100 m sedangkan laki-laki pengangkut garam mengangkut dari kapal menuju pangkalan dengan jarak yang hanya 5 m. Perbedaan jarak yang sangat signifikan antara perempuan pengangkut garam dan laki-laki menjadi menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena perempuan pengangkut garam.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, sedangkan sumber data penelitian yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Uji validitas data menggunakan triangulasi data. Teknik analisis melalui 4 langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan perempuan bekerja sebagai pengangkut garam di Desa Kedungmutih khususnya di pangkalan KUB (Kelompok Usaha Bersama) Bina Karya yaitu untuk membantu perekonomian keluarga dan mengisi waktu senggang. Ketertarikan mereka berasal dari lingkungan masyarakat yang mayoritas mata pencahiriannya adalah petani garam serta motivasi mereka bekerja sebagai pengangkut garam karena alokasi waktu kerja tidak mengekang (santai) sehingga masih bisa melakukan pekerjaan rumah tangga. Dampak negatif dari adanya fenomena perempuan pengangkut garam yaitu menyebabkan interaksi di dalam masyarakat yang semakin renggang. Dampak positifnya bagi keluarga aktivitas ini mampu membantu perekonomian mereka.

**Kata kunci: Fenomena, Perempuan, Pengangkut Garam**